

STRATEGI KEPALA MADRASAH DALAM MENINGKATKAN PENERIMAAN PESERTA DIDIK BARU DI MTs YAA BUNAYYA KOTA JAYAPURA

Oktavia Buano¹

IAIN Fattahu Muluk Papua, 99351

oktaviabuano38@gmail.com

Suparto Iribaram²

IAIN Fattahu Muluk Papua, 99351

suparto@iainfmpapua.ac.id

Dyan Pratiwi³

IAIN Fattahu Muluk Papua, 99351

dyan.compeer@gmail.com

Penulis Korespondensi: Dyan Paratiwi, IAIN Fattahul Muluk Papua, dyan.compeer@gmail.com

Abstrak

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) dilaksanakan oleh lembaga pendidikan setiap tahun untuk mendapatkan siswa baru. Untuk menarik minat calon peserta didik, diperlukan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan kuantitas dan kualitas peserta didik yang diharapkan. Penelitian ini dilakukan di MTs Yaa Bunayya Kota Jayapura karena sekolah tersebut baru didirikan awal 2020 yang secara kuantitas dan kualitas dari peserta didik masih harus ditingkatkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan penerimaan peserta didik baru di MTs Yaa Bunayya Kota Jayapura. Penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data penelitian ini menggunakan teknik analisis Miles dan Huberman yaitu reduksi data, model data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Hasil yang diperoleh dari penelitian ini bahwa strategi peningkatan penerimaan peserta didik baru di MTs Yaa Bunayya Kota Jayapura yaitu: 1) Perencanaan PPDB dilakukan dengan persiapan yang matang yakni dengan mengadakan rapat untuk membentuk tim penerimaan peserta didik baru, penetapan tujuan, sasaran, persyaratan, tata cara, penetapan jadwal serta penetapan daya tampung penerimaan peserta didik baru. 2) Pengorganisasian dilakukan dengan mengoptimalkan kerjasama tim PPDB yang terdiri dari kepala sekolah, guru serta tenaga kependidikan. 3) Strategi peningkatan kuantitas dilakukan dengan memanfaatkan media sosial dan *getok tular* sedangkan untuk membangun kualitas dilakukan dengan tes seleksi 4) Evaluasi pelaksanaan PPDB dilakukan untuk perbaikan kedepannya. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi oleh pengelola lembaga pendidikan terkait strategi dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas peserta didik baru.

Kata Kunci: Strategi, Kepala Madrasah, dan PPDB.

PENDAHULUAN

Pendidikan berperan penting dalam usaha mencerdaskan dan memajukan kehidupan bangsa. Pendidikan merupakan sarana untuk menggali, menumbuhkan dan mengembangkan bakat serta potensi manusia agar dapat berkembang dengan optimal. Adanya pendidikan diharapkan mampu memperbaiki kondisi tatanan kehidupan masyarakat. Sekolah/madrasah merupakan lembaga pendidikan formal yang mengelola dan mengatur peserta didik untuk mengembangkan bakat dan minat yang dimiliki, kemudian diarahkan dan didorong agar mencapai tujuan yang diinginkan. Tahapan awal untuk memulai jenjang pendidikan formal yaitu tahap penerimaan peserta didik baru (Rohmah, Wahyudi, and Pamungkas 2020).

Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) merupakan kegiatan rutin sekolah pada tiap tahunnya untuk mendapatkan calon peserta didik baru. Keberhasilan PPDB dalam hal kuantitas dan kualitas merupakan usaha untuk menjaga eksistensi sebuah sekolah atau madrasah di dalam dunia pendidikan. Perlu strategi yang tepat agar sebuah lembaga pendidikan diminati dan dapat diterima oleh masyarakat luas. Dalam PPDB sekolah harus mampu bersaing dengan sekolah-sekolah lainnya untuk mendapat calon peserta didik baru (Al-Khowarizmi 2020). Penerimaan peserta didik di sebuah sekolah pada hakikatnya adalah proses pencarian, menentukan dan menarik calon peserta didik yang mampu untuk dijadikan peserta didik di lembaga pendidikan yang bersangkutan.

Sekarang ini jumlah lembaga pendidikan semakin banyak. Baik yang formal maupun non formal, baik negeri maupun swasta. Banyaknya sekolah-sekolah yang ada, menunjukkan tingkat persaingan semakin ketat dan sulit. Berdasarkan hal tersebut, maka PPDB ini perlu mendapatkan perhatian lebih, karena hasil dari PPDB ini akan menentukan bagaimana kualitas lembaga pendidikan kedepannya. Dengan terpenuhinya kuota peserta didik yang diterima maka akan tetap menjaga eksistensi dari lembaga itu sendiri. Selain dari pada itu dengan terseleksi calon peserta didik baru, maka akan diperoleh input yang baik yang dapat mendukung mutu lulusan yang baik pula.

Mengingat pentingnya kegiatan PPDB ini, maka untuk menarik minat calon peserta didik, diperlukan strategi yang tepat untuk mengoptimalkan kuantitas dan kualitas peserta didik yang diharapkan. Kepala sekolah atau kepala madrasah sebagai pimpinan sebuah lembaga pendidikan memiliki peran penting dalam menetapkan strategi yang digunakan dalam meningkatkan dan memaksimalkan penjangkaran peserta didik baru. Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan, maka penelitian ini mencoba menggali informasi mengenai strategi kepala madrasah dalam meningkatkan penerimaan peserta didik baru di MTs Yaa Bunayya Kota Jayapura.

Penelitian ini dilakukan di MTs Yaa Bunayya Kota Jayapura karena sekolah tersebut didirikan awal 2020 yang secara kuantitas dan kualitas dari peserta didik masih harus ditingkatkan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana strategi kepala madrasah dalam meningkatkan penerimaan peserta didik baru di MTs Yaa Bunayya Kota Jayapura.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode kualitatif, yakni prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Basrowi dan Suwandi 2008). Pendekatan ini dipandang sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang diteliti dan perilaku yang dapat diamati. Penelitian kualitatif merupakan suatu penelitian yang bermaksud memahami masalah tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain secara *holistic* dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa dalam suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Lexy J. Moleong 2013).

Lokasi penelitian ini dilakukan di MTs Yaa Bunayya kota Jayapura yang bertempat di Yoka No.19 Kelurahan Waena Distrik Heram Kota Jayapura Papua dengan pertimbangan bahwa sekolah tersebut masih baru sehingga diperlukan strategi-strategi yang mampu meningkatkan kuantitas peserta didik baru dan meningkatkan kualitas pendidikan

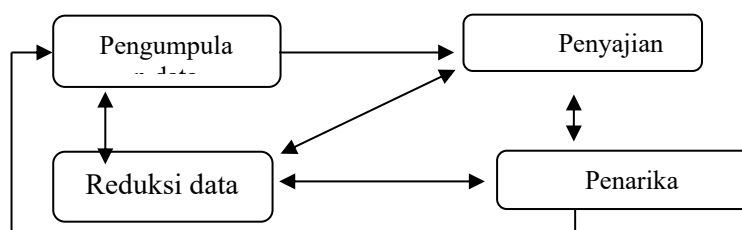
melalui input peserta didik secara selektif. Penelitian ini dilakukan sejak bulan April sampai bulan Juli 2021.

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan Observasi, wawancara dan dokumentasi. Suharsami Arikonto (2010) menjelaskan observasi atau disebut juga dengan pengamatan, meliputi kegiatan pemuatan perhatian terhadap suatu objek dengan menggunakan seluruh alat indera. Observasi dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau menjangkau data dengan melakukan pengamatan terhadap subjek atau obyek penelitian secara seksama (cermat dan teliti) dan sistematis. Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung kondisi lapangan serta mencatat masalah-masalah terkait dengan judul penelitian yang terjadi di MTs Yaa Bunayya Kota Jayapura. Wawancara yaitu proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka secara langsung antara penanya atau pewawancara dan orang yang diwawancarai atau tanpa menggunakan pedoman wawancara (Burhan Bungin 2007). Wawancara yang dilakukan di MTs Yaa bunayya Kota Jayapura ini adalah wawancara langsung dengan kepala Madrasah, Kesiswaan, TU dan peserta didik untuk memperoleh keterangan tentang strategi kepala Madrasah dalam meningkatkan penerimaan peserta didik baru. Dokumentasi dilakukan dengan melihat data-data dokumen terkait strategi kepala madrasah dalam meningkatkan penerimaan peserta didik baru di sekolah MTs Yaa Bunayya Kota Jayapura. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data selain wawancara dan pengamatan yang telah dilakukan.

Tehnik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data secara kualitatif, yaitu segala sesuatu yang dinyatakan responden, baik secara tulisan maupun lisan serta perilaku nyata yang dipelajari dan diteliti sebagai sesuatu yang utuh. Penggunaan metode analisis kualitatif dalam penelitian ini adalah dengan cara membahas pokok permasalahan berdasarkan data yang diperoleh baik dari studi kepustakaan maupun dari hasil penelitian di lapangan yang kemudian dianalisis secara kualitatif untuk pemecahan. Adapun model analisis yang digunakan yaitu model analisis intraktif yang didukung proses triangulasi mencakup metode-metode, kajian ulang dan meliputi praktek yang biasanya diikuti untuk memperkirakan validasi dan realibilitas temuan-temuan penelitian.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis deskriptif dengan menerangkan proses berfikir induktif yaitu berangkat dari faktor-faktor khusus, peristiwa-peristiwa yang konkrit kemudian dari faktor-faktor atau peristiwa yang khusus dan konkrit kemudian itu ditarik generalisasi yang bersifat umum.

Adapun teknik analisis data yang digunakan meliputi pengumpulan data, reduksi data, model/ penyajian data, penarikan/verifikasi kesimpulan.



Sumber: Miles dan Huberman

HASIL

MTs Yaa Bunayya Kota Jayapura adalah lembaga pendidikan yang baru didirikan kurang lebih satu tahun. Madrasah ini berlokasi di Jl. Yoka No. 19 Kelurahan Waena, Distrik Heram, Kota Jayapura. Madrasah ini terletak di wilayah barat Kota Jayapura dengan jarak tempuh sekitar 7 KM dari pusat pemerintahan Kota Jayapura dan sekitar 1 KM dari pusat pemerintah Distrik Heram. Batas-batas MTs Yaa Bunayya Kota Jayapura yaitu sebelah utara perumahan penduduk dan balai Bahasa Provinsi Papua, sebelah selatan adalah perumahan penduduk, sebelah timur adalah asrama mahasiswa Tolikara, dan sebelah barat adalah jalan perbatasan kampung Yoka (Observasi 2021). MTs Yaa Bunayya Kota Jayapura berada di wilayah Kelurahan Waena yang memiliki hak wilayah 8.33 kilometer persegi, memiliki penduduk sejumlah 17.695 jiwa dengan rincian jumlah penduduk L= 9.619 dan P= 8.076 jiwa dengan kepadatan penduduk 212325 jiwa/kilometer persegi (Dokumentasi 2021). Berdasarkan Data Master Satuan Pendidikan (NPSN) Kec. Heram (2021), di Distrik Heram ini terdapat 11 sekolah tingkat menengah pertama dengan 3 sekolah berstatus Negeri dan 8 sekolah berstatus swasta. Dari data tersebut dapat dikatakan bahwa tingkat persaingan yang ada untuk memperoleh peserta didik baru sangatlah ketat dan membutuhkan strategi yang tepat untuk menarik minat konsumen pendidikan sesuai target market yang disasar. Apalagi bagi sekolah yang baru berdiri, tentunya untuk mendapatkan siswa baru menjadi tantangan yang tidak mudah.

Madrasah Tsanawiyah (MTs) Yaa Bunayya Kota Jayapura didirikan pada tanggal 01 Februari 2020. Sekolah ini berada di bawah naungan Yayasan Hikmah Yaa Bunayya. Madrasah ini mengimplementasikan konsep *Islamic Boarding School*. Kurikulum yang diimplementasikan merupakan perpaduan antara kurikulum kemendikbud, kemenag, dan Pondok Pesantren yang serasi dengan penanaman nilai-nilai keislaman. Perpaduan ini tepat dan kondusif untuk terciptanya sebuah madrasah yang dapat mengembangkan potensi santri secara komprehensif meliputi ranah afektif, kognitif, dan psikomotorik yang diaplikasikan dalam pembelajaran di sekolah, pondok pesantren (asrama), maupun kehidupan sehari-hari. Adanya kekhasan yang dimiliki MTs Yaa Bunayya ini dapat memberikan peluang yang baik untuk menciptakan branding yang dapat menjadi nilai tambah dalam menarik minat masyarakat.

MTs Yaa Bunayya memiliki pendidik yang sesuai bidangnya masing-masing. Berdasarkan hasil observasi jumlah guru yang terdapat di MTs Yaa Bunayya berjumlah 13 orang pendidik, yang terdiri dari 8 pendidik perempuan dan 5 pendidik laki-laki. Pendidik adalah orang yang mempengaruhi orang lain untuk mencapai tujuan pendidikan (Jasa Unggulan Muliawan 2015). Semula kata pendidik mengacu pada seseorang yang memberikan pengetahuan, ketrampilan, atau pengalaman kepada orang lain. Kemudian dalam bahasa Arab istilah untuk "pendidik" dapat ditemukan seperti pada kata-kata *mu'addib*, *mu'allim*, *ustadz*, dan *muddaris* (Hans Wehr 1995). Dalam pandangan Zakiah Daradjat (1992), guru adalah pendidik profesional, oleh karena itu secara implisit pendidik telah merelakan dirinya membantu menerima dan memikul sebagai tanggung jawab pendidikan dan juga kewajiban orang tua. Ketersediaan pendidik dan kesesuaian pendidik dengan bidang ilmu yang diajarkannya menjadi salah satu hal yang dapat menjadi pertimbangan masyarakat dalam memilih sebuah lembaga pendidikan. Karena pendidik merupakan unsur penting dalam kegiatan transfer *knowledge* sebuah ilmu pengetahuan.

MTs Yaa Bunayya memiliki 27 siswa, yang terdiri dari 10 siswa kelas VII A dan 17 siswa kelas VII B dan merupakan angkatan pertama di Madrasah Tsanawiyah Yaa Bunayya (Dokumentasi Madrasah 2020). Peserta didik adalah orang yang sedang berada dalam proses pendidikan untuk belajar, dan menuntut ilmu pengetahuan (Abuddin Nata 2014). Peserta didik merupakan komponen masukan dalam sistem pendidikan yang Selanjutnya diolah dalam proses pendidikan sehingga mampu menciptakan manusia yang berkualitas yang sesuai dengan tujuan pendidikan (Nora Agustina 2018). Data peserta didik di tahun angkatan pertama ini dapat dijadikan sebagai data acuan untuk perbaikan dan peningkatan pada angkatan berikutnya.

Ketersediaan sarana dan prasarana sekolah juga menjadi salah satu pertimbangan masyarakat dalam memilih sebuah lembaga pendidikan untuk menuntut ilmu. Sarana adalah alat-alat yang secara langsung digunakan dalam proses belajar mengajar. Adapun keadaan sarana di Madrasah Tsanawiyah Yaa Bunayya Yoka Kota Jayapura yaitu: komputer, meja, kursi, papan tulis, spidol, infokus, buku, bulpen, kertas, rak, dokumen, penggaris, absensi, dll. Prasarana adalah alat yang digunakan secara tidak langsung dalam proses belajar mengajar. Adapun prasarana di Madrasah Tsanawiyah Yaa Bunayya Yoka Kota Jayapura: yaitu, ruang kelas 8 ruang dalam keadaan baik, ruang perpustakaan, kantor, gudang, wc, musholah, lapangan, upacara dan olahraga (Dokumen Madrasah tahun 2020). Jika ditihat dari data yang diperoleh, maka sarana dan prasarana yang ada di Madrasah Tsanawiyah Yaa Bunayya ini masih belum begitu lengkap. Hal ini karena sekolah ini baru setahun berdiri. Hal ini menjadi salah satu yang harus dipertimbangkan kedepannya untuk diperhatikan dan ditingkatkan.

Dilihat dari penjabaran diatas terkait dengan kondisi Madrasah Tsanawiyah Yaa Bunayya sekarang ini dan juga dihadapkan dengan tantangan persaingan yang cukup ketat, maka perlu strategi yang tepat untuk dapat bersaing dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas peserta didik baru. Kepala madrasah memiliki andil dan peran yang peting dalam mengambil keputusan terkait strategi apa yang sesuai dalam meningkatkan penerimaan peserta didik baru di Madrasah Tsanawiyah Yaa Bunayya kedepannya. Strategi Kepala Madrasah dalam meningkatkan penerimaan peserta didik baru di MTs Yaa Bunayya Kota Jayapura yaitu: 1) Perencanaan PPDB dilakukan dengan persiapan yang matang yakni dengan mengadakan rapat untuk membentuk tim penerimaan peserta didik baru, penetapan tujuan, sasaran, persyaratan, tata cara, penatapan jadwal serta penetapan daya tampung penerimaan peserta didik baru. 2) Pengorganisasian dilakukan dengan mengoptimalkan kerjasama tim PPDB yang terdiri dari kepala sekolah, guru serta tenaga kependidikan. 3) Strategi peningkatan kuantitas dilakukan dengan memanfaatkan media sosial dan *getok tular* sedangkan untuk membangun kualitas dilakukan dengan tes seleksi 4) Evaluasi pelaksanaan PPDB dilakukan untuk perbaikan kedepannya .

PEMBAHASAN

Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Penerimaan Peserta Didik Baru di MTs Yaa Bunayya Kota Jayapura

1. *Plainning* (perencanaan) PPDB

Planning atau perencanaan merupakan salah satu fungsi manajerial yang sangat penting. Kematangan dalam merencanakan suatu program atau kegiatan akan sangat mempengaruhi kesuksesan dari sebuah program atau kegiatan yang akan dilaksanakan. Dalam perencanaannya, Kepala sekolah berkoordinasi dengan komite

dan guru-guru untuk membentk sebuah tim PPDB. Hal ini sebagaimana keterangan yang diperoleh dari Ibu Atina Rohmah (Wawancara 2021) sebagai Kepala Madrasah di MTs Yaa Bunayya Kota Jayapura “Oh, tahap persiapan ya kami tidak banyak membuat tahap-tahap persiapan penerimaan peserta didik baru, hanya saja kami melakukan rapat bersama dengan komite dan seluruh guru-guru untuk membuat semacam tim kecil begitu yang kurang dari 10 orang lah untuk menjadi tim penerimaan peserta didik baru. Selanjutnya mereka dengan dibantu oleh kita semua untuk melaksanakan penerimaan peserta didik baru begitu”. Lebih lanjut, Kepala madrasah menjelaskan bahwa dalam pelaksanaan penerimaan peserta didik baru ini pihaknya menginginkan peserta didik baru yaitu berkomitmen untuk mau belajar dan mau tinggal di pondok yang disediakan oleh madrasah sehingga dalam penetapan tujuan penerimaan peserta didik baru ini kami arahkan pada keinginan tersebut. Pihak madrasah juga menetapkan sasaran penerimaan peserta didik baru ini pertama masih dalam lingkungan pondok yakni MI Yaa Bunayya dan juga beberapa sekolah dasar di luar lingkungan pondok tapi masih berada dalam distrik heram dan beberapa sekolah dasar lainnya yang masih berada dalam wilayah distrik heram. Juga tidak menuntut kemungkinan kami menerima para siswa baru dari luar wilayah kelurahan asalkan mereka mau tinggal di pondok dan memenuhi persyaratan yang ditetapkan.

Dari data yang diperoleh dapat dianalisis bahwa dalam merencanakan kegiatan PPDB pihak madrasah memilih untuk memaksimalkan SDM yang ada untuk mendukung pelaksanaan PPDB. Dalam perencanaan ini, Kepala madrasah juga telah menetapkan kriteria peserta didik yang diharapkan dan target sasaran yang dibidik. Jika ditelaah lebih lanjut, kriteria dari input yang diharapkan memang masih sederhana, yakni calon peserta didik mau berkomitmen untuk belajar dan tinggal di asrama atau pondok yang telah disiapkan, hal ini dapat dimaklumi karena memang madrasah ini baru berdiri dan untuk menetapkan kriteria input yang lebih sulit dapat memperkecil peluang untuk memperoleh peserta didik yang diharapkan. Namun dengan adanya fokus kriteria input yang ditetapkan maka akan memberikan pedoman untuk tindak lanjut dalam proses seleksi peserta pada tahap berikutnya. Target market atau sasaran dari lembaga ppendidikan ini juga telah ditentukan untuk lebih mengerucutkan fokus sasaran promosi dan penyampaian informasi dapat lebih terarah.

Dalam planning atau perencanaan, kepala madrasah juga menjelaskan terkait dengan teknis proses seleksi dari calon peserta didik baru. Hal ini sebagaimana penjelasan dari Kepala MTs Yaa Bunayya bahwa “para calon peserta didik baru atau orang tua walinya bisa datang langsung ke sekolah untuk mendaftar dan kalau mereka datang di jam sekolah maka kami yang langsung menanganinya tapi kalau mereka datang di luar jam sekolah maka kami bekerjasama dengan pihak pondok untuk menanganinya jadi para calon peserta didik baru atau orang tua wali dapat mendaftarkan anaknya pada jam berapapun dimana kesempatannya karena kami pikir tidak semua orang tua wali dan peserta didik baru memiliki kesempatan atau waktu di saat jam sekolah sehingga kami bekerjasama dengan pihak pondok agar dapat menangani jika ada orang tua wali atau peserta didik yang ingin mendaftar di luar jam sekolah.” Lebih lanjut dijelaskan bahwa untuk persyaratan administratif calon peserta didik baru harus memiliki ijazah terakhir dan rapor dari sekolah dasar atau sederajatnya dan mau belajar bersama kami serta mau tinggal dalam pondok dan beberapa persyaratan lainnya yang perlu dilengkapi oleh para peserta didik baru

yang mau bersekolah di MTs Yaa Bunayya. jadwal penerimaan peserta didik baru selama 1 minggu pada awal bulan Juni sehingga dengan serangkaian pelaksanaan penerimaan peserta didik baru ini dapat selesai diakhir bulan Juni agar awal bulan juli proses pembelajaran sudah dapat berjalan efektif (Atina Rahmah 2021). Perencanaan terkait dengan bagaimana prosedur pendaftaran yang akan dilaksanakan juga telah di tetapkan. Hal ini dilakukan dengan tujuan agar dalam teknis pelaksanaan dapat berjalan dengan lancar sesuai dengan apa yang telah disepakati.



Gambar 1. Rapat Pembentukan TIM PPDB

2. Pengorganisasian PPDB

Dalam pengorganisasian, tim penerimaan peserta didik baru melibatkan pihak komite, kepala sekolah dan juga para guru-guru yang ada di MTs Yaa Bunayya. Jadi semua pihak yang ada dalam madrasah memiliki tanggung jawab dan bekerjasama dalam mensukseskan penerimaan peserta didik baru. (Wawancara AR. 09 Juni 2021). Kemudian dari tim yang dibentuk diberi pembagian tugas, selain dari tugas utama mereka mengajar. mereka ditugasi untuk melayani penerimaan pendaftaran peserta didik baru jadi apa bila dalam kondisi ada peserta didik baru atau melalui orang tua walinya ingin mendaftar maka para guru atau tim yang di tugaskan untuk menangani namun dalam kondisi yang sama kalau mereka tidak sempat maka yang lain juga bisa mengganti untuk melakukan pelayanan penerimaan peserta didik baru. (Wawancara AR. 09 Juni 2021).

Selain dari yang telah dijelaskan, tugas dari tim penerimaan peserta didik baru di MTs Yaa Bunayya Kota Jayapura, tim penerimaan peserta didik baru diberi tugas dalam mensosialisasikan materi atau brosur penerimaan peserta didik baru melalui media sosial berupa facebook, whatsapp, dan beberapa media sosial lainnya Selanjutnya para tim dibantu oleh seluruh warga madrasah untuk memberikan pelayanan apabila ada calon peserta didik baru atau melalui orang tua wali anak datang ke madrasah untuk mendaftarkan diri dan atau anaknya.

3. Pelaksanaan penerimaan peserta didik baru

Dalam sosialisasi penerimaan peserta didik baru di MTs Yaa Bunayya Kota Jayapura dilakukan dengan menyebarkan brosur pendaftaran melalui media sosial berupa facebook, whatsapp dan beberapa media sosial lainnya, selain itu sosialisasi juga dilakukan dari mulut ke mulut (*gotok tular*) melalui guru-guru, orang tua wali, dan juga oleh anak didik dengan bekal ilmu yang mereka peroleh di bangku madrasah diharapkan mereka dapat menjadi warna di tengah-tengah masyarakat dengan begitu harapannya semoga para calon peserta didik baru atau orang tua wali

anak dapat mendaftarkan diri dan atau anaknya pada MTs Yaa Bunayya Kota Jayapura.

MTs Yaa Bunayya Kota Jayapura

Membuka Pendaftaran Baru 2020-2021

PROFIL

VISI

PROGRAM UNGGULAN

Kitab Sajat

Bilinual

Tahfiz Al-Quran

MTs YAA BUNAYYA KOTA JAYAPURA

Jl. Yaa No. 19 Wamena Hecan Jayapura Papua

Gambar 2. Brosur PPDB

Prosedur pendaftaran penerimaan peserta didik bari di MTs Yaa Bunayya Kota Jayapura secara teknis yaitu para peserta didik atau melalui orang tua walinya dapat mendaftarkan diri dan atau anaknya secara langsung di lingkungan MTs Yaa Bunayya Kota Jayapura dikarena untuk pendaftaran tidak dilakukan melalui media online. Sehingga peserta didik atau orang tua wali diarahkan untuk datang langsung ke madrasah agar dapat melakukan pendaftaran. Setelah tim penerimaan peserta didik baru menerima formulir pendaftaran yang telah diisi oleh calon pendaftar Selanjutnyanya data tersebut direkap kemudian dilanjutkan dengan menentukan jadwal ujian atau tes barulah dapat di tetapkan sebagai peserta didik baru yang diterima pada MTs Yaa Bunayya Kota Jayapura. Hal ini sebagaimana di sampaikan oleh Ibu Ayu Solihah (tim PPDB) “setelah data pendaftar kami terima baru kami umumkan jadwal seleksi nanti dari hasil seleksi itu baru kami umumkan nama-nama peserta didik baru yang dinyatakan lulus atau diterima di madrasah ini (Wawancara 2021).

FORMULIR PENDAFTARAN

A. IDENTITAS SEKOLAH ASAL

B. IDENTITAS PESERTA DIDIK

C. IDENTITAS ORANG TUA

SYARAT PENDAFTARAN MADRASAH TSANAWIYAH YAA BUNAYYA

NO	URAIAN	JUMLAH (Rp)
1	LIANG PENDAFTARAN	Rp. 100.000
2	LIANG SYAHRIYAH MTs	Rp. 250.000
3	LIANG PENGEMBANGAN Madrasah	Rp. 300.000
4	LIANG GEDUNG	Rp. 1.300.000
5	LIANG BERAGAM (4 Sbm)	Rp. 1.540.000
6	LIANG SYAHRIYAH PONDOK	Rp. 300.000
7	LIANG MAKAN (1 BULAN)	Rp. 300.000
TOTAL KESELURUHAN PEMBAYARAN		Rp. 3.890.000

Gambar 3. Formulir Pendaftaran dan Form Syarat Pendaftaran

Setelah para siswa atau orang tua wali mendaftarkan diri atau anak mereka, dan apa bila seluruh persyaratannya memenuhi syarat maka selanjutnya pihak tim PPDB madrasah melakukan tes atau uji kelayakan karena pihak madrasah menginginkan para calon peserta didik baru yang bisa diajak belajar bersama dan memiliki semangat serta komitmen belajar sehingga harapannya hasil dari seleksi itu menghasilkan para peserta didik yang sesuai dengan yang di harapkan. (Wawancara Khudory 2021). Bapak Khudory (Wawancara 2021) selaku komite dan tim PPDB menambahkan bahwa dalam tes atau uji kelayakan para calon peserta didik baru ini pihak madrasah melakukan tes muatan keagamaan, sosial, budaya dan kenegaraan sehingga para siswa yang lulus ujian ini maka pihak madrasah menerimanya sebagai siswa yang dapat belajar di MTs Yaa Bunayya ini. Terkait dengan pengolahan nilai ujian seleksi dan peringkat dalam penerimaan peserta didik baru di MTs Yaa Bunayya, di olah oleh tim penerima peserta didik baru kemudian di umumkan peserta didik baru yang diterima dan yang tidak diterima.

4. Evaluasi pelaksanaan

Strategi terakhir dalam pmeningkatkan PPDB di MTs Yaa bunayya adalah Evaluasi. Evaluasi pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di MTs Yaa Bunayya Kota Jayapura gambarannya sebagaimana dijelaskan oleh Ibu Atina “Tentu sebelum kami melakukan rapat evaluasi oleh tim penerimaan peserta didik baru terlebih dahulu menyerahkan laporan hasil penerimaan peserta didik baru sehingga dengan laporan itu kami jadi sebagai bahan evaluasi apa yang perlu di evaluasi dari pelaksanaan penerimaan peserta didik baru yang sudah dilakukan. Dari hasil yang telah dicapai akan kami lakukan tindaklanjut secara berkelanjutan bahwa hasil-hasil pelaksanaan penerimaan peserta didik baru itu jika apa perlu untuk dilakukan pengembangan, perubahan atau hal lainnya sehingga menjadi bahan rujukan untuk kedepannya lebih baik. (wawancara Atina 2021) Dalam rapat evaluasi itu jika ada yang perlu diperbaiki atau ditingkatkan maka itu yang akan menjadi panduan untuk perbaikan kedepannya. (Wawancara Ayu Sholihah 2021)

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa setelah rapat evaluasi dilakukan maka hasil dari evaluasi tersebut menjadi perbaikan. Komite, kepala madrasah dan tim penerimaan peserta didik baru dalam rapat evaluasi yang digelar itu bertujuan untuk mengetahui hal-hal mungkin di rasa kurang atau belum dilakukan sehingga bisa ditindak lanjuti untuk perbaikan PPDB tahun berikutnya. Evaluais ini diharapkan dapat menghasilkan poin-poin yang nanti menjadi pertimbangan pada kebijakan-kebijakan lainnya terutama pada pelaksanaan penerimaan peserta didik baru di MTs Yaa Bunayya Kota Jayapura.

KESIMPULAN

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian yang dilakukan bahwa strategi kepala madrasah dalam meningkatkan penerimaan peserta didik baru di MTs Yaa Bunayya Kota Jayapura yaitu: 1) Perencanaan PPDB dilakukan dengan persiapan yang matang yakni dengan mengadakan rapat untuk membentuk tim penerimaan peserta didik baru, penetapan tujuan, sasaran, persyaratan, tata laksana perekrutan, penatapan jadwal serta penetapan sasaran promosi. 2) Pengorganisasian dilakukan dengan mengoptimalkan kerjasama tim PPDB yang terdiri dari kepala sekolah, guru serta tenaga kependidikan. 3) Strategi peningkatan kuantitas dilakukan dengan memanfaatkan media sosial dan

getok tular sedangkan untuk membangun kualitas dilakukan dengan tes seleksi 4) Evaluasi pelaksanaan PPDB dilakukan untuk perbaikan kedepannya . Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan referensi oleh pengelola lembaga pendidikan terkait strategi dalam meningkatkan kuantitas dan kualitas peserta didik baru.

DAFTAR PUSTAKA

- Al-Khowarizmi, Al-Khowarizmi. 2020. "Implementasi Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Berbasis Web Pada Sekolah Dasar Alam Semangat Bangsa Dan Taman Kanak-Kanak Kartini Kecamatan Medan Johor." *Jurnal Pengabdian Barelang* 2(03).
- Rohmah, Sheila, Wahyudi Wahyudi, and Fanzal Pamungkas. 2020. "Pengelolaan Penerimaan Peserta Didik Baru (PPDB) Berdasarkan Sistem Zonasi Di SMP Negeri 1 Mlonggo Jepara." *Jawda: Journal of Islamic Education Management* 1(1).
- Basrowi dan Suwandi, 2008 "Memahami Penelitian Kualitatif" Jakarta: Rineka Cipta
- Lexy J. Moleong, 2013 "Metodologi Penelitian Kualitatif." Bandung, PT Remaja Rosdakarya
- Suharsami Arikonto, 2010 "Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik" Jakarta: Rineka Cipta
- Burhan Bungin, 2007. "Penelitian Kualitatif" Jakarta: Pranada Media Group
- Jasa Unggulan Muliawan. 2015 "Pendidikan Islam Integratif." Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Hans Wehr. 1995 "*Dictionary Of Modern Written Arabic*" Beirut: Liberie dan Liban
- Zakiah Daradjat. 1992. "Ilmu Pendidikan Islam." Jakarta: Bumi Angkasa Abuddin
- Nata. 2014. "Perspektif Islam tentang Strategi Pembelajaran " Nora Agustina. 2018. "Perkembangan Peserta Didik." Yogyakarta: Depertemen